

2 Korintus

MINGGU KETIGA

1

Kelemahan, Kekuatan & Kemuliaan Tuhan (4:1-6)

¹ Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati. ² Tetapi kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan; kami tidak berlaku licik dan tidak memalsukan firman Allah. Sebaliknya kami menyatakan kebenaran dan dengan demikian kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Allah. ³ Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

2

4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah. 5 Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus.6 Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus.

3

Tafsiran

Para pendakwa terus meluncurkan fitnah. Mereka mengatakan bahwa Paulus menggunakan metode licik yang memutarbalikkan injil untuk kepentingan dirinya sendiri.

Tanggapan Paulus:

Aku tidak memberitakan tentang diriku sendiri.

Aku memberitakan dengan gamblang agar semua orang dapat mengerti.

Aku memberitakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan. (Jangan pandang diriku, pandanglah Yesus)

4

Mereka yang menolak Injil telah dibutakan oleh ilah dunia ini karena mereka telah memilih demikian. Setan itu pintar mengelabui.

Paulus tidak tawar hati karena ia....

- **Diutus oleh Tuhan.**
- **Sadar akan tugas besar yang diberikan kepadanya.**
- **Mengingat apa yang telah Tuhan lakukan baginya/pengalaman di Jalan Damsyik.**
- **Tidak pernah lupa akan kemuliaan yang menantinya.**

5

Kelemahan kita, Kekuatan Tuhan (4:7-9)

⁷ Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

⁸ Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; ⁹ kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

6

Tafsiran

- **Harta:** Pengetahuan akan Injil sebagai Kabar Baik
- **Bejana Tanah Liat:** Tubuh jasmani kita sangat rentan terhadap cedera, sakit-penyakit, pembusukan, dan kematian.
- **Kekuatan yang melimpah-limpah berasal dari Allah:** Dia yang telah membangkitkan Yesus dari kematian memiliki keahlian dalam menunjukkan kekuatan-Nya di tengah-tengah kelemahan kita... jadi kita tahu kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

7

4 Paradoks Paulus

Kelurahan

Ditindas dalam segala hal

Habis akal

Dianiaya (diburu)

Dihempaskan

Kekuatan

namun tidak terjepit

namun tidak putus asa

namun tidak ditinggalkan sendirian

namun tidak binasa

Ketika saudara berdoa, ingatlah akan “namun tidak”.

8

It is Well with My Soul (Jiwaku baik-baik Saja)

*“When peace like a river attendeth my way
When sorrows like sea billows roll
Whatever my lot, thou has taught me to say
It is well, it is well with my soul.”*

*“Ketika kedamaian bagaikan sungai mengalir di jalanku
Ketika kesedihan bagaikan gelombang laut menggelora
Apa pun nasibku, engkau telah mengajariku untuk berkata
Semuanya baik-baik saja, jiwaku baik-baik saja.”*

Di tengah-tengah sunyinya penderitaan pribadi dan rahasia kita, disitulah mimpi mulia kita terlahir, dan karunia terbesar Tuhan diberikan bagi kita.

Lihat: [*It is Well with My Soul*](#).

9

- Kita menghargai kebesaran dan kekuasaan Tuhan ketika kita mengenali dengan jelas seberapa lemahnya diri kita.
- **Kelemahan manusia tidak menghalangi tujuan Tuhan dalam hidup kita.** Kuasa-Nya menjadi sempurna di dalam kelemahan kita.

CATATAN: Setelah semua **pembicaraan tentang kuasa**, “Rasul Super” tidak dapat berkata apa-apa mengenai kenyataan hidup: penderitaan, kesedihan, rasa sakit, hancur hati, sakit-penyakit, kematian dan penghakiman (akuntabilitas)

10

Sebuah Kerangka Eskatologi

Zaman Ini (Sekarang) ... Zaman yang akan Datang
(Belum Terjadi)
(4:10-5:10)

- Kematian dan Kehidupan (4:10-15)
- Manusia lahiriah makin merosot, manusia batiniah dibaharui (4:16)
- Penderitaan ringan dan kesusahan sementara mengerjakan kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya (4:17-18)

11

Kematian dan Kehidupan (4:10-15)

¹⁰ Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami. ¹¹ Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami yang fana ini. ¹² Maka demikianlah maut giat di dalam diri kami dan hidup giat di dalam kamu. ¹⁴ Karena kami tahu, bahwa Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus, akan membangkitkan kami juga bersama-sama dengan Yesus. Dan Ia akan menghadapkan kami bersama-sama dengan kamu kepada diri-Nya. ¹⁵ Sebab semuanya itu terjadi oleh karena kamu, supaya kasih karunia, yang semakin besar berhubung dengan semakin banyaknya orang yang menjadi percaya, menyebabkan semakin melimpahnya ucapan syukur bagi kemuliaan Allah.

12

Penderitaan Sementara dan Kemuliaan Kekal (4:16-18)

¹⁶ Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari. ¹⁷ Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.

¹⁸ Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.

13

Tafsiran

Dari Kematian kepada Kehidupan.

Kehidupan Yesus dimanifestasikan dalam penderitaan jasmani serta emosional dalam kehidupan misionaris : empat kesusahan. (4:8-9 and 6:3-10).

Oleh karena itu, kita ikut serta dalam penderitaan Yesus atau “Harga Pemuridan”. Maut tidak terhindarkan. Namun penderitaan kita bukan untuk kesia-siaan. (4:12-15).

Paulus mengarahkan pandangannya ke masa depan. Kuasa kebangkitan Tuhan pada akhirnya akan melepaskan kita dari maut!

14

Catatan

Di 1 Korintus 15, Paulus menanggapi pertanyaan—
Apa yang terjadi dengan tubuh kita ketika kita meninggal?— dengan berfokus pada kebangkitan tubuh secara universal / umum.

Di pasal ini (5:1-10), Paulus menanggapi pertanyaan—
Apa yang terjadi kepada kita apabila kita meninggal sebelum kebangkitan universal ini

Pernyataan paling lengkap dalam Alkitab tentang kematian dan akhirat.

15

Tubuh Duniawi, Tubuh Surgawi, & Penghakiman (5:1-10)

Tiga gambaran: Kemah, bangunan, pakaian (5:1-5)

¹ Karena kami tahu, bahwa jika kemah tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, Allah telah menyediakan suatu tempat kediaman di sorga bagi kita, suatu tempat kediaman yang kekal, yang tidak dibuat oleh tangan manusia. ² Selama kita di dalam kemah ini, kita mengeluh, karena kita rindu mengenakan tempat kediaman sorgawi di atas tempat kediaman kita yang sekarang ini, ³ sebab dengan demikian kita berpakaian dan tidak kedapatan telanjang.

16

4 Sebab selama masih diam di dalam kemah ini, kita mengeluh oleh beratnya tekanan, karena kita mau mengenakan pakaian yang baru itu tanpa menanggalkan yang lama, supaya yang fana itu ditelan oleh hidup. 5 Tetapi Allahlah yang justru mempersiapkan kita untuk hal itu dan yang mengaruniakan Roh, kepada kita sebagai jaminan segala sesuatu yang telah disediakan bagi kita.

Tafsiran

- Kemah untuk tempat kediaman kita.
- Tempat kediaman untuk rumah kita tidak dibuat oleh tangan manusia (5:1). Tubuh kita yang telah dibangkitkan.
- Berpakaian, Telanjang dan Mengenakan Keduanya(lama dan baru) (5:2-4). Supaya yang fana itu ditelan oleh hidup.
- Tetapi bagaimana jika kita meninggal sebelum kebangkitan tiba? Tubuh jasmani kita akan dihancurkan dan menantikan tubuh yang telah dibangkitkan. Apakah kita “tertidur” sampai hari kebangkitan tiba?
- Allah sedang mempersiapkan diri kita untuk berdiam di Surga dengan mengaruniakan Allah Roh Kudus sebagai uang muka untuk jaminan masa depan kita. (5:5).

Tubuh Duniawi, Tubuh Surgawi, & Penghakiman (5:1-10) (lanjutan)

⁶ Maka oleh karena itu hati kami senantiasa tabah, meskipun kami sadar, bahwa selama kami mendiami tubuh ini, kami masih jauh dari Tuhan, ⁷ – sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat –

⁸ tetapi hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan. ⁹ Sebab itu juga kami berusaha, baik kami diam di dalam tubuh ini, maupun kami diam di luarnya, supaya kami berkenan kepada-Nya.¹⁰ Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.

19

Tafsiran

- Di tempat kediaman sekarang mendiami tubuh, jauh dari Tuhan. Jauh dari tubuh, di tempat kediaman bersama Tuhan (5:6).
- Tidak mendiami tubuh, berada bersama Tuhan.
- Allah sedang mempersiapkan diri kita untuk berdiam di Surga dengan mengaruniakan Allah Roh Kudus sebagai uang muka untuk jaminan kita.
- Selagi mendiami tubuh, hidup berkenan kepada-Nya (5:9). Hidup karena percaya bukan karena melihat (5:7).
- Sebab kita akan menghadap Tuhan di Hari Penghakiman untuk pertanggungjawaban. (5:10).

20

Penghakiman

Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat. (5:10)

Takhta Pengadilan vs. Takhta Putih yang Besar.

- Semua orang percaya
- Upah bukan hukuman
- Bukan mengenai keselamatan ataupun dosa
- Mengenai apa yang telah kita lakukan bagi Yesus (baik ataupun jahat).

21

Pelayanan untuk Pendamaian (5:11-6:2)

11 Kami tahu apa artinya takut akan Tuhan, karena itu kami berusaha meyakinkan orang...

14 Sebab kasih Kristus yang menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati.

15 Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka. ...

22

17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

18 Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami.

19 Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami.

20 Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami;... 21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

1 Sebagai teman-teman sekerja, kami menasihatkan kamu, supaya kamu jangan membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah, yang telah kamu terima. 2 Sebab Allah berfirman:

"Pada waktu Aku berkenan, Aku akan mendengarkan engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau."

Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu.

Tafsiran

Sebagai pengikut Yesus, kita semua bertanggung jawab akan pesan perdamaian ini.

kasih Kristus yang menguasai kami, karena (5:14a) ... kami yakin bahwa pemberitaan injil itu adalah benar adanya

“jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati. Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka....”

(5:14b-15)

25

Jadi siapa yang ada *“di dalam Kristus”*, ia adalah ciptaan baru (ciptaan), *“diperdamaikan dengan Tuhan”* (5:17).

Barangsiapa *“di dalam Kristus Christ”* (diperdamaikan) ia diberikan pelayanan untuk perdamaian (5:19).

Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus (5:20).

Jadi janganlah menerima Kasih Karunia Tuhan dan tidak melakukan apapun. Sekarang adalah hari penyelamatan itu. Bekerjalah! (6:1-2).

26

Transformasi, indikatif ilahi, dan imperatif ilahi.

Amanat Agung

Perintah Agung

- **Membagikan imanmu**
- **Apa yang diinginkan Tuhan dariku?**

“Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?” (Mikha 6:8)

Kuasa Allah Roh Kudus.

William Booth kepada Rudyard Kipling:

“Jika saya pikir saya bisa memenangkan satu jiwa lagi bagi Kristus dengan berdiri di atas tangan saya dan memukul tamborin dengan kaki saya, saya akan belajar melakukannya.”

Pelayan Pendamaian (6:3-10)

³ Dalam hal apa pun kami tidak memberi sebab orang tersandung, supaya pelayanan kami jangan sampai dicela.

⁴ Sebaliknya, dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah, yaitu: dalam menahan dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran,⁵ dalam menanggung dera, dalam penjara dan kerusuhan, dalam berjerih payah, dalam berjaga-jaga dan berpuasa; ⁶ dalam kemurnian hati, pengetahuan, kesabaran, dan kemurahan hati; dalam Roh Kudus dan kasih yang tidak munafik;

29

⁷ dalam pemberitaan kebenaran dan kekuasaan Allah; dengan menggunakan senjata-senjata keadilan untuk menyerang ataupun untuk membela ⁸ ketika dihormati dan ketika dihina; ketika diumpat atau ketika dipuji; ketika dianggap sebagai penipu, namun dipercayai, ⁹ sebagai orang yang tidak dikenal, namun terkenal; sebagai orang yang nyaris mati, dan sungguh kami hidup; sebagai orang yang dihajar, namun tidak mati; ¹⁰ sebagai orang berdukacita, namun senantiasa bersukacita; sebagai orang miskin, namun memperkaya banyak orang; sebagai orang tak bermilik, sekalipun kami memiliki segala sesuatu.

30

Tafsiran

Pelayanan tidak boleh dilakukan hanya karena gengsi atau kepentingan diri sendiri.

Pengorbanan dan pelayanan adalah detak jantung injil.

- **Kesukaran:** permasalahan, konflik, tekanan, kegelisahan, susah tidur di malam hari, penderitaan hidup, dan kerja keras.
- **Kualitas:** Kemurnian, kesabaran, kebaikan, and kasih.
- **Tuhan memperengkapi:** Kebenaran, Allah Roh Kudus, Kuasa Allah, dan senjata kebenaran.

Sekarat namun hidup; menderita namun bersuka, miskin namun kaya,

Sesuai dengan Gambar Kristus

MENGENAKAN / MENANGGALKAN

Roma 13:11-14	Kegelapan/Terang
Efesus 4:20-32	Manusia Lama/Manusia Baru
Kolose 3:1-17	Manusia Lama/Manusia Baru
Galatia 5:19-25	Di dalam daging / di dalam Roh

Roma 13:11-14 Kegedapan/Terang

Menanggalkan perbuatan kegedapan

- Pesta pora
- Kemabukan
- Percabulan
- Hawa Nafsu
- Perselisihan
- Iri hati

Mengenakan perlengkapan senjata terang

- Tuhan Yesus Kristus

33

Efesus 4:20-32 Manusia Lama/Manusia Baru

Menanggalkan Manusia Lama

- Dusta (v25)
- Marah (v26)
- Mencuri (v28)
- Perkataan Kotor (v29)

Tanggalkan

- Kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian, tuduahn dan fitnah (v31)

Mengenakan Manusia Baru

- Berkata benar (v25)
- Penguasaan diri (v27)
- Pekerjaan jujur, berbagi (v28)
- Perkataan yang Membangun (v29)

Jadilah

- ramah, penuh kasih mesra, saling mengampuni (v32)

34

Kolose 3:1-17 Manusia Lama/Manusia Baru

Menanggalkan Manusia Lama (sifat buruk dari sifat lama)

- Percabulan, kenajisan
- Hawa nafsu, nafsu jahat (v5)
- Amarah, murka
- Kebencian
- Fitnah, kata-kata kasar (v8)
- Kebohongan (v9)

Mengenakan Manusia Baru (kebajikan) yang diperbarui menurut gambar dan rupa Kristus

- Belas kasihan, kemurahan
- Kerendahan hati, kelemahlembutan
- kesabaran (v12)
- Sabar dalam segala sesuatu, pengampunan (v13)
- Kasih (v14)
- Tidak ada perbedaan diantara kamu (v11)

35

Galatia 5:19-25 Di dalam daging/di dalam Roh

Di dalam daging

Di dalam Roh/Buah-buah Roh

- Kasih
- Sukacita
- Damai Sejahtera
- Kesabaran
- Kemurahan
- Kebaikan
- Kesetiaan
- Kelemahlembutan
- Penguasaan diri

36